

ABSTRAK SKRIPSI

Perkembangan teknologi saat ini mendorong setiap negara untuk maju. Masing-masing negara berusaha untuk menghasilkan produk yang berkualitas dengan teknologi yang ada tersebut. Indonesia sebagai salah satunya juga berusaha mengikuti perkembangan teknologi tersebut, yaitu dengan senantiasa memperbaiki sistem produksi yang ada.

Dahulu produksi yang dihasilkan banyak dengan menggunakan tenaga manusia atau dapat dikatakan dengan sistem *labor intensive*. Perkembangan yang ada saat ini, telah mengubah sistem tersebut kepada penggunaan modal yang lebih banyak atau dapat dikatakan dengan sistem *capital intensive*. Bangsa Indonesia juga telah mengalami perubahan tersebut. Dengan perubahan yang ada, bangsa Indonesia sudah memiliki kemampuan dalam bersaing dengan bangsa-bangsa lain terutama dalam hal ekspor.

Hal utama yang perlu mendapat perhatian dalam menghadapi persaingan yang ada, adalah pada penetapan harga jual produk. Masing-masing badan usaha berusaha untuk menetapkan harga jual produk yang rendah. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa penetapan harga jual yang dilakukan oleh suatu badan usaha dapat mempengaruhi penetapan harga jual produk yang sama pada badan usaha lain, dalam kondisi persaingan yang ada.

Dari harga jual produk yang ada, badan usaha dapat memperkirakan prosentase laba yang diperoleh atau *target profit*. Dengan target profit yang diharapkan, badan usaha dapat mengetahui berapakah batas maksimal biaya atau *target cost* yang harus dikeluarkan untuk mencapai laba yang telah diharapkan tersebut dari penetapan harga jual produk yang ada.

Pencapaian target laba yang diharapkan bukanlah merupakan suatu perjuangan yang mudah, karena biaya yang terjadi seringkali lebih besar dari yang telah diperkirakan, apabila biaya-biaya yang terjadi tersebut tidak dikendalikan sedini mungkin. Untuk meminimasi biaya agar target laba dapat tercapai, dapat dilakukan dengan mengendalikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh badan usaha dalam menghasilkan suatu produk.

Pengendalian atas aktivitas ini dilakukan agar aktivitas-aktivitas yang sebenarnya tidak menghasilkan nilai tambah dapat dihapus atau dikurangi. Hal ini karena setiap aktivitas yang dilakukan selalu diikuti dengan timbulnya biaya. Dengan penghapusan atau pengurangan pada aktivitas yang ada diharapkan dapat menekan atau meminimasi timbulnya biaya sehingga target laba yang diharapkan dapat tercapai.